

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, seiring dengan perkembangan modernisasi dan globalisasi telah banyak merubah hal-hal dalam kehidupan sosial seluruh masyarakat dunia, termasuk dalam hal pendidikan. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Pemikiran ini mengandung konsekuensi bahwa penyempurnaan atau perbaikan pendidikan formal (sekolah/madrasah) untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan perlu terus-menerus dilakukan, diselaraskan dengan

perkembangan kehidupan, dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Oleh karena itu, guru harus dituntut memiliki peran yang optimal dalam upaya menyelenggarakan pembelajaran yang seefektif mungkin, diantaranya adalah membangkitkan motivasi dan minat belajar yang ada dalam diri siswa sehingga terciptanya siswa yang terampil sehingga pada akhirnya hasil belajar siswa tercapai sesuai dengan harapan. Untuk itu guru harus menggunakan banyak metode, strategi, dan media (alat peraga) yang bervariasi pada saat mengajar.

Namun kenyataannya, berdasarkan hasil observasi dan pengalaman selama PPLT 2012 yang penulis lakukan, sekarang ini banyak siswa yang kurang berminat dan termotivasi dalam proses pembelajaran, terlebih pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hal itu disebabkan kurangnya alat peraga (media pembelajaran) yang relevan dan metode pembelajaran yang digunakan guru. Guru hanya mengajar berdasarkan pengalamannya saja dan cenderung menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan konvensional serta guru terkesan hanya melewati materi ajar yang kurang dikuasainya sehingga hal tersebut dapat mengurangi minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, dan akibatnya siswa cenderung bosan, pasif, dan acuh tak acuh serta hasil belajar siswa juga berdampak rendah dalam pembelajaran PKn.

Untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang baik dan dapat membangkitkan gairah siswa dalam belajar, guru dituntut mampu menguasai materi ajar dan mampu memilih dan menggunakan metode, strategi pembelajaran serta alat peraga (media) yang sesuai dengan materi pokok yang ada dalam mata

pelajaran PKn. Dalam hal ini strategi belajar PQ4R berguna untuk menimbulkan motivasi, minat, dan keaktifan siswa dalam belajar dan memungkinkan anak didik belajar sendiri menurut kemampuannya. Melalui kegiatan seperti inilah siswa dengan sendirinya akan tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran PKn.

Strategi belajar PQ4R merupakan bagian dari strategi elaborasi, yaitu proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna. Strategi ini membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang melalui penciptaan penggabungan dan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui. Selain itu, strategi ini dapat digunakan untuk membantu siswa mengingat dan memahami apa yang mereka baca dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, untuk memecahkan masalah-masalah dalam proses pembelajaran berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai “Efektivitas Strategi Belajar PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas VIII SMPN 1 Merek Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Agar bisa mengidentifikasi suatu masalah dengan baik, perlu dilakukan studi eksplorasi, yaitu dengan segala mencari seluruh kemungkinan faktor yang menjadi penyebab timbulnya persoalan/masalah.

Dengan adanya identifikasi masalah dapat mempermudah penulisan dalam melakukan analisis secara mendalam dan dapat menghindari pemakaian istilah

yang tidak tepat. Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran PKn dikarenakan adanya konsep/materi pembelajaran yang kurang dikuasai oleh guru.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru cenderung monoton dan tidak bervariasi.
3. Minimnya penggunaan media/alat peraga pada pembelajaran PKn dan rendahnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran PKn.
4. Kurangnya efektifitas strategi belajar yang digunakan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.
5. Kurang berkembangnya kesempatan siswa dalam mengembangkan diri, yang diharapkan mampu untuk memecahkan masalah sendiri dengan menemukan dan bekerja sendiri.
6. Kurang adanya kesempatan siswa untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menjaga agar penulisan skripsi ini tidak mengalami kesimpangsiuran dan kesalah pahaman maksud dalam mengadakan penelitian, maka perlu adanya pembatasan luas penelitian. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan, waktu, dana, tenaga, teori-teori dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka penelitian ini dibatasi hanya mengenai, Efektivitas strategi belajar PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

D. Perumusan Masalah

Dalam buku Pedoman Penulisan Skripsi UNIMED (2012:14) mengatakan “Perumusan masalah merupakan rumusan formal yang operasional dari masalah yang telah ditetapkan dalam pembatasan masalah. Karena itu perumusan masalah harus konsisten dengan pembatasan masalah.”

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana efektivitas strategi belajar PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VIII SMPN 1 Merek tahun pelajaran 2012/2013 materi pokok Kedaulatan Rakyat dalam Sistem Pemerintahan Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Di dalam setiap penelitian yang dilakukan harus mempunyai tujuan yang hendak dicapai dan apa yang menjadi tujuan penelitian itu harus jelas diketahui. Untuk itu, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui efektivitas strategi belajar PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VIII SMPN 1 Merek tahun pelajaran 2012/2013 materi pokok Kedaulatan Rakyat dalam Sistem Pemerintahan Indonesia.
2. Untuk melihat dan mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada materi pokok Kedaulatan Rakyat Dalam Sistem Pemerintahan Indonesia dengan menggunakan strategi belajar PQ4R.

F. Manfaat Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Secara akademik, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencapai kualitas serta kuantitas khasanah ilmu pengetahuan khusus dalam bidang ilmu pendidikan.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi SMPN 1 Merek untuk meningkatkan efektivitas dan hasil belajar siswa khususnya pelajaran PKn. Sebagai bahan masukan bagi guru yang mengajar di kelas VIII agar dapat menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran PKN materi pokok Kedaulatan Rakyat Dalam Sistem Pemerintahan Indonesia.
3. Supaya penulis mengerti dan memahami lebih jelas tentang efektivitas strategi belajar PQ4R terhadap hasil belajar siswa dalam dunia pendidikan, sehingga di kemudian hari dapat menerapkannya dengan baik dan benar.